

**PENGARUH DISIPLIN SISWA DAN FASILITAS LABORATORIUM GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN
GAMBAR TEKNIK DI SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA**

***THE EFFECT OF STUDENT DISCIPLINE AND TECHNICAL DRAWING LABORATORY
FACILITIES ON LEARNING OUTCOMES OF CLASS X STUDENTS IN ENGINEERING
IMAGES AT SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA***

Syawaldi Eka Syahputra⁽¹⁾, Mulianti⁽²⁾, Yufrizal⁽³⁾, Budi Syahri⁽⁴⁾

⁽¹⁾ ⁽²⁾ ⁽³⁾ ⁽⁴⁾Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

aldiy1201@gmail.com

muliantihendrik@gmail.com

yufrizal@ft.unp.ac.id

budisyahri.90@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian yang dilakukan terdapat turunnya hasil belajar pada pembelajaran Gambar Teknik kelas X di SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Ada beberapa masalah yang dilihat yaitu fasilitas dan juga disiplin siswa yang kurang. Tujuan dari penelitian melihat adakah pengaruh disiplin peserta didik dan sarana prasarana laboratorium gambar pada hasil belajar. Metode penelitian yang dipakai ialah *correlational research*. Penelitian dilakukan dibulan Juli 2022. Populasi penelitian ini ialah peserta didik kelas X Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya siswa bertotal 53, dan sampel riset berjumlah 35 peserta didik memakai rumus *random sampling*. Data terkumpul dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23.0. Analisa hipotesis memakai uji korelasi sederhana dan uji korelasi berganda. Hasil pengujian korelasi sederhana X1 terhadap Y, mempunyai nilai koefisien 0,946 bertaraf akseptasi 0,000 dan bentuk hubungan yang positif, maka dapat disimpulkan dampak positif yang sangat signifikan dan sempurna antara disiplin pembelajaran pada hasil belajar peserta didik, dan X2 terhadap Y mempunyai nilai koefisien 0,946 bertaraf akseptasi 0,000 dan bentuk hubungan yang positif, maka dapat disimpulkan terdapat dampak positif yang cukup signifikan dan sempurna antar fasilitas laboratorium gambar pada hasil belajar. Untuk hasil korelasi berganda signifikan F change bernilai $0,000 < 0,05$ jadi dapat dinyatakan data X1 dan X2 berkorelasi, dan nilai *pearson correlation* sebanyak 0,958 di tingkat korelasi sempurna. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y.

Kata Kunci : Disiplin, Fasilitas Laboratorium, Hasil Belajar, Siswa, SMK Negeri 1 Tanjung Raya

Abstract

The background of the research carried out there is a decrease in learning outcomes in learning class X Technical Drawings at SMK Negeri 1 Tanjung Raya. There are several problems that are seen, namely facilities and also lack of student discipline. The purpose of the study looked at the influence of student discipline and image laboratory infrastructure on learning outcomes. The research method used is correlational research. Research is carried out in July-December 2022. The population of this study was students of class X Mechanical Engineering at SMK Negeri 1 Tanjung Raya with a total of 53 students, and a research sample of 35 students using a random sampling formula. The collected data was analyzed using the SPSS application version 23.0. Hypothesis analysis using simple correlation test and multiple correlation test. The results of the simple correlation test X1 to Y, have a coefficient value of 0.946 with an acceptance standard of 0.000 and a positive form of relationship, it can be concluded that the positive impact is very significant and perfect between the learning discipline on student learning outcomes, and X2 against Y has a coefficient value of 0.946 with an acceptance standard of 0.000 and a positive form of relationship, it can be concluded that there is a fairly significant and perfect positive impact between image laboratory facilities on learning outcomes. For the results of multiple correlations significant F change is worth $0.000 < 0.05$ so it can be stated that the data X1 and X2 are correlated, and the pearson correlation value is 0.958 at the level of perfect correlation. It can be concluded that there is an influence between the variables X1 and X2 on Y.

Keywords : Discipline, Laboratory Facilities, Learning Outcomes, Students, SMK Negeri 1 Tanjung Raya

I. Pendahuluan

Pendidikan berperang penting terhadap kontribusi dalam mewujudkan manusia di Indonesia yang berkualitas (Pratiwi 2017). Faktor yang pokok dalam mewujudkan sumber daya manusia yang baik adalah pendidikan (Irwandi et al. 2020). Pendidikan bukanlah hanya menjadi tiang utama dalam usaha mencerdaskan bangsa, tetapi juga merupakan syarat yang pasti bagi menaikan kesejahteraan sumber daya manusia yang berkeadilan. Sekolah berkewajiban membangun calon pekerja memiliki berbagai keahlian dan keterampilan dibidangnya (Jalinus, Waskito, and Sudirman 2018). Upaya dalam mengembangkan bobot pendidikan salah satunya memakai pembelajaran kreatif, dan inovatif (Yufrizal 2019).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah tempat dimana siswa dituntut Untuk dapat mengimpelementasikan kemampuan yang telah diperoleh selama dalam proses pendidikan baik secara teori dan prakteknya, untuk melahirkan manusia yang ahli di bidangnya (Hakim et al. 2022). SMK menjadi sekolah yang menyediakan jurusan yang kompetensi dasarnya memang dipersiapkan agar peserta didik kelak siap memasuki profesi kerja/professionnal (Primawati 2015). Jumlah lulusan pendidikan vokasi dapat mencapai hasil yang diinginkan, apabila indikator-indikator kompetensi lulusan dalam dunia kerja perlu ditetapkan (Mulyadi and Mulianti 2018).

Fasilitas belajar menjadi faktor pokok dalam pembelajaran yang mendukung kebutuhan belajar warga pendidikan (Megasari 2014). Pembelajaran dapat berjalan dengan baik setelah didukung oleh fasilitas dengan kondisi baik. Fasilitas tersebut berupa sarana yang mendukung agar terlaksananya pembelajaran yang baik (Fortuna et al. 2022). Dalam pengertian bahwa fasilitas merupakan salah satu unsur dari produktivitas dalam dunia pendidikan. Unsur-unsur yang menentukan produktivitas antara lain ialah kepemimpinan pengelola, tenaga pendidik, sarana prasarana, anak didik dan unsur penunjang lainnya (Mulianti 2018).

Disiplin belajar menjadi hal yang pokok yang wajib dimiliki siswa (Khafid 2008). Disiplin dapat menjadi suatu motivasi belajar peserta didik dalam mengimplementasikan kehidupan di sekolah tentang perihal yang positif, mengetahui mana yang baik dan benar, serta meninggalkan yang negatif (Widiatmoko 2019). Hasil belajar adalah hasil aktivitas dan usaha yang dilaksanakan peserta didik untuk mencapai titik yang ditentukan berdasarkan parameter definit (Jasman 2019). Hasil belajar menjadi bagian integral dari pendidikan dan dianggap sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik di sekolah (Prasetya et al. 2021).

Gambar Teknik menjadi salah satu bidang studi dasar

yang wajib dikuasai oleh murid di teknik mesin. Jurusan teknik mesin SMK Negeri I Tanjung Raya membekali peserta didik palajaran gambar teknik pada kelas X. Berdasarkan hasil observasi awal dan pernyataan dari guru yang bersangkutan mengatakan bahwa masih banyak nilai siswa yang belum maksimal dan dibawah nilai kkm 65 yang telah ditetapkan. Banyaknya siswa yang tidak tuntas yaitu 65% pada kelas X TM1 dan 50% pada kelas X TM2. Penerapan evaluasi bidang studi profitabel keahlian berkompentensi teknik pemesinan dilaksanakan yang bertitik pada prinsip penilaian pendidikan dan training kejuruan (Jalinus et al. 2018). Evaluasi merupakan sistem pengambilan data informasi pada hasil pembelajaran peserta didik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dilaksanakan secara logis dan berencana dalam memonitor proses perkembangan pembelajaran, dan koreksi serta evaluasi hasil belajar. (Mulianti 2016)

Berdasarkan pernyataan dari guru pengampu bidang studi gambar teknik mengatakan bahwa faktor utama rendahnya hasil belajar adalah fasilitas yang belum maksimal terutama pada fasilitas lab gambar yang jauh dari kata layak dan lengkap. Ada juga faktor lainnya yaitu disiplin siswa yang masih minim dalam pembelajaran. Terdapat peserta didik yang melanggar patokan yang dibuat pihak sekolah ataupun guru yang bersangkutan. Lulusan berkualitas tidak menjamin hasil belajar yang dihasilkan peserta didik tidak optimal dan maksimal (Syahri 2020).

Output pada penelitian ini adalah untuk melihat apakah disiplin siswa dan fasilitas laboratorium gambar menjadi penyebab dari rendahnya hasil belajar.

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis riset yang dilangsungkan ialah penelitian kuantitatif memakai pendekatan korelesional. Riset akan memaparkan seberapa besar korelasi antar variabel terikat dan variabel bebas. Penelitian korelasional yaitu riset yang bertujuan memberikan ada tidaknya korelasi dari dua/lebih variabel. (Arikunto 2016). Penelitian dimulai dari variabel X1 (disiplin siswa) dan X2 (fasilitas laboratorium gambar) sebagai variabel bebas diduga berpengaruh dengan variabel Y (hasil belajar) sebagai variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Waktu penelitian di tanggal 11-25 Juli 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah total subjek keseluruhan pada riset

yang dilakukan (Arikunto 2016). Populasi riset ini ialah peserta didik kelas X Teknik Mesin SMK Negeri 1 Tanjung Raya tahun 2021/2022. Terdapat dua kelas yang diambil pada populasi pada riset ini. Jumlah populasi riset ini, dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X TM1	25
2.	X TM2	28
	Jumlah	53

Sumber : Data Tu SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

2. Sampel

Sampel merupakan jumlah data yang tarik dari sebagian data. sampel merupakan bagian dari penjumlahan karakteristik diperuntungkan pada populasi dan sampel ialah pengantara dari populasi yang segera diteliti (Sugiyono 2018). Riset ini menggunakan teknik pengambilan sample slovin.

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan:

n = Banyak Sample

N = Banyak Populasi

e = Persentasi toleran ketidak telitian pada kekeliruan pengutipan sampel yang dapat di longgarkan dan diperbolehkan sebesar 10%.

Rumus tersebut bersumber pada jumlah sampel peserta didik adalah:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 53 / (1 + 53 \cdot [0,1]^2) = 34,64$$

dibulatkan hingga 35 orang. Jadi total keseluruhan sampel pada penelitian adalah 35 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum menginterpretasikan suatu data, maka perlunya pengumpulan data yang rasional dan valid tentang pengaruh disiplin peserta didik dan sarana laboratorium gambar pada hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Tanjung Raya, jadi pada riset ini penulis memakai proses rangkaian data, yaitu:

1. Angket atau Kuisisioner

Kuisisioner adalah pertanyaan yang ditulis ditujukan pada responden yang bermaksud memperoleh informasi perihal yang diketahui responden mengenai dirinya, atau hal lain yang dirinya ketahui (Arikunto 2016). Pada riset ini peneliti memanfaatkan jenis angket langsung tertutup. Angket tertutup ialah angket tersusun pada hasil keadaan yang terjadi pada responden itu sendiri, lalu alternatif jawaban akan dijawab oleh responden yang tertulis dalam angket tercantum (Bungin 2005).

Adapun rasio yang dimanfaatkan dalam riset adalah skala *likert*. Skala *likert* yang dipakai penulis dalam mengukur persepsi atau sikap seseorang dengan survey beberapa pertanyaan ke responden, lalu

responden menyerahkan jawaban yang ditetapkan atau respon skala ukur dipersiapkan. Pada angket, penulis menyiapkan 80 pertanyaan terdiri 40 butir pertanyaan disiplin peserta didik dan 40 butir pertanyaan fasilitas laboratorium gambar, dengan pernyataan terdiri dari 5 alternatif jawaban.

Tabel 2. Pernyataan Pintasani Nilai Skala Likert

Pilihan jawaban	Nilai Pernyataan	
	positif	negatif
SS.	5	1
S.	4	2
KS.	3	3
TS.	2	4
STS.	1	5

Sumber : (Sugiyono 2015).

Angket tersebut ditujukan kepada murid X Teknik Mesin SMK Negeri 1 Tanjung Raya untuk mendapatkan data tentang Disiplin Siswa dan Fasilitas laboratorium gambar.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dipilih untuk penelitian ini untuk mendukung temuan. Metode dokumentasi ialah metode yang dipergunakan untuk menerima informasi dari dokumen atau sumber yang direkam dalam bentuk buku, jurnal, aturan, risalah rapat, buku harian, dll (Kusnadi 2008). Metode dokumentasi dipakai untuk menerima hasil data belajar peserta didik pada pelajaran menggambar.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data oleh seorang peneliti (Arikunto 2016). Instrument yang digunakan pada penelitian ini dalam bentuk kuisisioner.

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validasi

Uji validasi sangat dibutuhkan dalam melakukan penelitian yang menggunakan instrument penelitian berupa angket. Pengecekan menggambarkan ukuran yang memperlihatkan tingkat kelegalan kevalidan dalam instrumen (Arikunto 2016). Suatu instrumen dapat disampaikan valid jika dapat menghitung penilaian yang diukurinya.

2. Uji Reliabilitas

Perangkat pengukuran disebut reliabel bila perangkat tersebut menyerahkan hasil sama apabila dilaksanakan penakaran berkali-kali. Dengan cara ini, hasil pengukuran tetap tidak berubah dan karenanya dapat diandalkan atau dapat diandalkan. Untuk menguji keredibelan instrument ini dapat

menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Untuk mencari reliabilitas soal dalam bentuk angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menguji kehandalan instrument dengan skala (Arikunto 2016).

Tabel 3. Skala Acuan Reliabilitas Instrumen

<i>Alpha-Cronbach</i>	keterangan
$a \leq 0,9$.	SB.
$0,7 \leq a < 0,9$.	B.
$0,6 \leq a < 0,7$.	C.
$0,5 \leq a < 0,6$.	K.
$a < 0,5$.	SK.

Sumber : (Edi Riadi 2016)

G. Teknik Analisis Data.

1. Uji Prasyarat Analisis.

Analisis persyaratan pengujian harus memastikan data yang terkumpul memenuhi persyaratan yang dijelaskan secara statistik. Sebelum melakukan analisis koefisien korelasi, adanya pengujian persyaratan analisis, yaitu:

a. Uji Normalitas.

Analisis tes normalitas data pada survei diberlakukan untuk membuktikan, sampel data diambil dari populasi yang unik atau mengikuti distribusi normal. Uji normalitas riset ini memakai teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* taraf kepercayaan 5%.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilaksanakan melihat dan membaca ada atau tidaknya tingkat linear ikatan antara variabel X dengan variable Y.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dipergunakan dalam membuktikan pengaruh antar variabel. Analisis data dipakai untuk pengujian ialah analisis korelasional.

a. Uji Korelasional Sederhana.

Uji korelasi sederhana dipakai membuktikan tingkatan korelasi sendiri dengan variable bebas (X) dan variable terikat (Y). Korelasi variable X1 pada Y dan Variable X2 pada Y.

b. Uji korelasi Berganda

Uji korelasi berganda dilakukan dalam membaca taraf korelasi XI dan X2 terhadap Y.

III. Hasil dan Pembahasan.

A. Hasil Penelitian.

1. Uji Validasi

Uji validasi dilaksanakan sebelum instrumen disebarluaskan kepada narasumber, maka instrumen divalidasi mengetahui butir-butir kelayakan dari instrumen tersebut yaitu dengan memakai korelasi *pearson (product moment)*. Standar yang dipakai dalam menentukan validitas ini berpatokan dengan nilai signifikansi pada output SPSS dan standar penilaian:

- Jika point signifikan $< \alpha 0,05$ jadi item tersebut dikatakan valid.
- Jika point signifikan $> \alpha 0,05$ jadi item tersebut disimpulkan tidak valid.

Pengujian validitas angket memakai rumus dari SPSS versi 23.00. Uji coba dilakukan diluar dari kelas atau diluar populasi dan sampel yang telah ditentukan. Responden pada uji coba sebanyak 20 siswa. Hasil pengujian angket penelitian, variable disiplin peserta didik (X1) diperoleh 10 soal tidak valid terdapat 40 soal. Variabel saraba laboratorium gambar diperoleh 15 item tidak valid dari 40 butir soal. Item yang diterangkan tidak valid perlu dihapuskan dan mengakumulasikan data riset memperingatkan elemen proposisi valid lainnya dianggap cukup untuk menghitung variabel yang sedang diselidiki.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas variabel disiplin peserta didik (X1) dan variabel fasilitas laboratorium gambar (X2) tegambar pada tabel 4, yaitu:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variable	Nilai <i>Alpha Cronbach</i> .	Keterangan
1.	Disiplin Siswa	0,912	Sangat Baik
2.	Fasilitas lab gambar	0,912	Sangat Baik

Sumber : SPSS versi 23.00

3. Uji Prasyarat Analisis.

a. Uji Normalitas.

Kriteria pengujian statistik merupakan sebaran normal ialah:

- Jika point nilai signifikan $< \alpha 0,05$ jadi dinyatakan terdistribusi tidak normal
- Jika point nilai signifikan $> \alpha 0,05$ jadi dinyatakan terdistribusi normal

Hasil uji normalitas dibuktikan tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas X1 (Disiplin Siswa)

<i>Kolmogorov Smirnov Test.</i>	
	<i>Unstandardized residual.</i>
N	35
<i>Asymp. Signifikan. (2 tailed)</i>	,200

Sumber : SPSS versi 23.00

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas X2 (Fasilitas lab gambar)

<i>Kolmogorov Smirnov Test</i>	
	<i>Unstandardized residual.</i>
N	35
<i>Asymp. Signifikan. (2 tailed).</i>	,200

Sumber : SPSS versi 23.00

Bersumber penjelasan kriteria dan hasil uji di atas disimpulkan data yang dimiliki bersifat normal.

b. Uji Linearitas

Dasar keputusan dua variabel dibuktikan memiliki hubungan yang linear:

- 1) Jika point signifikan *deviations from linearity* > *Alpha* 0.05 jadi data berpola *linear*
- 2) Jika point signifikan *deviations from linearity* < *Alpha* 0.05 jadi data tidak berpola *linear*.

Hasil uji linearitas diketahui table 6, berikut ini.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas X1 (Disiplin Siswa)

Anova Tabel		F	Sig
Hasil belajar dan disiplin siswa	Deviation on from linearity	,856	,640

Sumber : SPSS versi 23.00

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas X2 (Fasilitas Laboratorium gambar)

Anova Tabel		F	Sig
Hasil belajar dan fasilitas lab	Deviation on from linearity	1,156	,416

Sumber : SPSS versi 23.00

4. Uji Hipotesis

a. Uji korelasi sederhana

Uji hipotesis dipergunakan dalam melihat ada tidaknya pengaruh antar variabel. Teknik menghitung data yang dipakai di pengujian ialah analisis korelasi.

Tabel 9. Hasil Uji Korelasi Sederhana X1 (Disiplin Siswa) terhadap Y (Hasil Belajar)

<i>correlation</i>	<i>Pearson correlations</i>	<i>Sig. (2 tailed)</i>	N
Disiplin siswa	1	,000	35
Hasil belajar	,946	,000	35

Sumber : SPSS 23.00

Tabel 10. Hasil Uji Korelasi Sederhana X2 (Fasilitas Laboratorium Gambar) terhadap Y (Hasil Belajar)

<i>correlation</i>	<i>Pearson correlations</i>	<i>Sig. (2 tailed)</i>	N
Fasilitas lab gambar	1	,000	35
Hasil belajar	,946	,000	35

Sumber : SPSS 23.00

b. Uji Korelasi Berganda.

Analisis korelasional data berganda digunakan untuk mencari korelasi antara dua atau lebih variable bebas (X) dan variable terikat (Y).

Tabel 11. Hasil Uji Korelasi Berganda

Model summary			
Change statistic			
R	R square change	F change	Sig F change
,958	,918	178,973	,000

Sumber : SPSS versi 23.00

B. Pembahasan

Penelitian ini memiliki beberapa pengujian untuk mendapatkan data yang valid. Beberapa data tersebut diantaranya, uji validitas, yang digunakan untuk melihat butir soal pada kuisioner. Hasil uji validasi variabel X1 terdapat 40 soal, dan terdeteksi valid sebanyak 30 butir dan 10 butir tidak tervalid. Variabel X2 terdapat 40 soal dan didapati 25 soal valid dan 15 soal tidak tervalid. Setelah didapati butir soal valid, maka berikutnya dilaksanakan uji reliabilitas dari butir soal yang valid mendapatkan hasil 0,912. Dengan hasil yang didapatkan termasuk dalam kategori sangat baik. Dalam arti instrument yang digunakan reliabel.

Angket dinyatakan valid dan reliabel setelah itu dilaksanakan uji prasyarat dalam uji prasyarat mencakup uji linearitas dan uji normalitas. Hasil uji normalitas terlihat pada table 5 untuk data X1. Dimana hasil yang didapati yaitu signifikansi 0,200 berarti dalam kategori normal karena $0,20 > 0,05$. Hasil uji normalita X2 dapat dilihat pada table 6, hasil yang didapati yaitu signifikansi 0,200 berarti dalam kategori normal. Selanjutnya setelah data normal dilaksanakan uji linearitas. Pada uji ini dilaksanakan dalam melihat apakah data linear antar variabel X1 dan X2 tentang Y. Hasil uji dibuktikan di tabel 7 dan tabel 8.

Hasil pengujian data pada tabel tersebut mendapatkan hasil signifikansi 0,640 untuk X1 pada Y dan 0,416 untuk X2 pada Y. Disimpulkan data tersebut liner karena data yang di dapatkan $> 0,05$. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dilakukan guna melihat apakah ada korelasi antar X1 pada Y dan X2 pada Y.

Uji yang dipakai yaitu uji korelasi berganda dan uji korelasi sederhana. Didapatkan hasil pada pengujian korelasi sederhana dipergunakan dalam melihat korelasi antar variabel X1 dan X2 pada Y, terlihat di tabel 9 dan 10. Hasil yang didapatkan pada uji korelasi yaitu 0,946 untuk X1 pada Y dan 0,946 untuk X2 pada Y. Artinya korelasi yang sederhana berhubungan sangat tinggi dan positif. Selanjutnya uji korelasional berganda dapat dibuktikan pada table 11. Di dapatkan hasil signifikansi 0,000 dan derajat hubungannya bernilai 0,958. Dapat ditarik kesimpulan bahwa korelasi berganda bersifat korelasi sempurna.

IV. Kesimpulan

Hubungan disiplin siswa dan hasil belajar mata pelajaran menggambar teknik. Signifikansi yang dihitung dari variabel X1 (Disiplin Siswa) adalah 0,000. berarti. Korelasi $0,000 < 0,05$ dan relevansi 0,946 menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara disiplin peserta didik dengan hasil belajar dalam arti korelasinya sangat tinggi dan positif.

Korelasi fasilitas laboratorium gambar pada hasil belajar mata pelajaran gambar teknik. Hasil perhitungan variabel X2 (Laboratorium laboratorium gambar) mempunyai signifikansi sebanyak 0,000. Artinya $0,000 < 0,05$, jadi disimpulkan ada korelasi antara fasilitas laboratorium gambar dan hasil belajar dengan derajat hubungannya sebesar 0,946 dalam arti hubungan korelasinya sangat tinggi dan kearah positif.

Korelasi disiplin siswa dan fasilitas laboratorium gambar terhadap hasil belajar. Hasil hitung kedua variabel memiliki *signifikansi of change* sebanyak 0,000. Berarti $0,000 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan pada korelasi antara X1 dan X2 pada Y dengan derajat bernilai 0,958 yang berarti berada dalam korelasi sempurna.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, H. M. Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Edi Riadi. 2016. *Statistika Penelitian: Analisis Manual Dan IBM SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Fortuna, Aprilla, Aprizal Saputra, Amri Ramadhan, Febri Prasetya, Primawati Primawati, and Detty Rahmadhani. 2022. "Development of Physics Learning Media Based on Augmented Reality Newton's Law Material." Pp. 1–8 in *Seminar Nasional Pendidikan Fisika VII*.
- Hakim, Arif Rachman, Jasman Jasman, Yufrizal A, and Zainal Abadi. 2022. "Kontribusi Hasil Belajar Teori Terhadap Kemampuan Praktik Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut Di Smk 1 Sumatera Barat." *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)* 4(1):26–31. doi: 10.24036/vomek.v4i1.268.
- Irwandi, Hari, Mulianti Mulianti, Yufrizal A, and Hasanuddin Hasanuddin. 2020. "Pengaruh Motivasi Siswa Dan Fasilitas Menggambar terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Smk Negeri 1 Koto Xi Tarusan." *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)* 2(1):30–37. doi: 10.24036/vomek.v2i1.80.
- Jalinus, Nizwardi, Waskito Waskito, and Sudirman Sudirman. 2018. "Kontribusi Bakat Mekanik Dan Persepsi Tentang Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Produktif Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan Smk Negeri 2 Sawahlunto." *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan* 1(1):1–7. doi: 10.24036/jptk.v1i1.423.
- Jasman, Jasman. 2019. "Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran SMAW Di SMK Negeri 1 Sumatera Barat." *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan* 2(2):53–60. doi: 10.24036/jptk.v2i2.5323.
- Khafid, Muhammad. 2008. "Fakultas Ekonomi Unnes." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli, Tahun 2008* 2(2):165–84.
- Kusnadi, Edi. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ramayana Press dan STAIN Metro: Jakarta : Ramayana Press dan STAIN Metro.
- Megasari, Rika. 2014. "Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas." 2:636–48.
- Mulianti. 2016. "Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Pada Materi Sistem Ekskresi Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Tellusiattinge." *Jurnal Nalar Pendidikan* 4(2):97–107.
- Mulianti, Mulianti. 2018. "Model Pengukuran Faktor Dan Indikator Yang Berperan Terhadap Produktivitas Pendidikan Vokasi." *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 18(1):39–48. doi: 10.24036/invotek.v18i1.217.
- Mulyadi, Rodesri, and Mulianti Mulianti. 2018. "Kompetensi Lulusan Pendidikan Vokasi: Analisis Validitas Dan Reliabilitas Indikator." *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 18(1):49–58. doi: 10.24036/invotek.v18i1.240.
- Prasetya, Febri, Budi Syahri, Bayu R. Fajri, Fadhli Ranuharja, Aprilla Fortuna, and Amri Ramadhan. 2021. "Improved Learning Outcomes of CNC Programming through

Augmented Reality Job Sheet Learning Media.”
Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi
21(3):221–33.

- Pratiwi, Noor Komari. 2017. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang.” *Pujangga* 1(2):31. doi: 10.47313/pujangga.v1i2.320.
- Primawati. 2015. “Studi Perbandingan Kemampuan Potensi Akademik Aritmatika Mahasiswa Yang Berasal Dari Smk Dengan Sma Pada Jurusan Teknik Mesin Ft Unp.” *Jurnal Teknik Mesin* 3(1):16–17.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syahri, Budi. 2020. “Hubungan Tingkat Kreativitas Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik.” *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)* 2(2):22–30. doi: 10.24036/vomek.v2i2.65.
- Widiatmoko, Andi. 2019. “Economic Education Analysis Journal Info Artikel.” *Economic Education Analysis Journal* 8(1):496–501.
- Yufrizal. 2019. “Penerapan Model Pembelajaran Think-Pair-Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Teknzk Produksi Pemesinan Di Jurusan Teknik Mesin Ft Unp.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.